

ABSTRACT

This study aims to explore the concept of Viktor Shklovsky's formalism theory of defamiliarization of love in Edgar Allan Poe's romantic poems. Specifically, it seeks to investigate how Poe utilizes various poetic devices to challenge conventional depictions of love and evoke a sense of unfamiliarity and ambiguity in his portrayal of romantic relationships. The research employs a qualitative, close reading approach to analyze eight selected poems by Edgar Allan Poe, focusing on both figurative language and sound patterns. The study examines the use of simile, metaphor, symbolism, and imagery, as well as alliteration, assonance, consonance, and parallelism, to elucidate how these devices contribute to the defamiliarization of love in Poe's poetry. The analysis reveals that Poe's poetic devices play a significant role in defamiliarizing conventional notions of love. Through vivid and evocative descriptions, Poe challenges readers to reconsider their understanding of romantic relationships. By shedding light on Poe's innovative use of figurative language and sound patterns, the study contributes to a deeper appreciation of his literary legacy and his enduring influence on Romantic literature. Moreover, it suggests avenues for further research, including comparative analyses with other Romantic-era poets and interdisciplinary approaches that integrate modern literary theories.

Keywords : Edgar Allan Poe, formalism, Viktor Shklovsky, romantic poetry, defamiliarization, love, figurative language, sound patterns.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep teori formalisme Viktor Shklovsky tentang defamiliarisasi cinta dalam puisi romantis Edgar Allan Poe. Secara khusus, penelitian ini berupaya untuk menyelidiki bagaimana Poe menggunakan berbagai perangkat puitis untuk menantang penggambaran konvensional tentang cinta dan membangkitkan rasa asing dan ambiguitas dalam penggambarannya tentang hubungan romantis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, membaca dekat untuk menganalisis delapan puisi pilihan Edgar Allan Poe, dengan fokus pada bahasa kiasan dan pola suara. Kajian ini mengkaji penggunaan simile, metafora, simbolisme, dan perumpamaan, serta aliterasi, asonansi, konsonansi, dan paralelisme, untuk menjelaskan bagaimana perangkat ini berkontribusi terhadap defamiliarisasi cinta dalam puisi Poe. Analisis tersebut mengungkapkan bahwa perangkat puitis Poe memainkan peran penting dalam menghilangkan pemahaman konvensional tentang cinta. Melalui deskripsi yang jelas dan menggugah, Poe menantang pembaca untuk mempertimbangkan kembali pemahaman mereka tentang hubungan romantis. Dengan menyoroti penggunaan bahasa kiasan dan pola suara yang inovatif oleh Poe, penelitian ini berkontribusi pada apresiasi yang lebih dalam terhadap warisan sastranya dan pengaruhnya yang abadi terhadap sastra Romantis. Selain itu, penelitian ini memberikan jalan bagi penelitian lebih lanjut, termasuk analisis komparatif dengan penyair era Romantis lainnya dan pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan teori sastra modern.

Kata Kunci : Edgar Allan Poe, formalisme, Viktor Shklovsky, puisi romantis, defamiliarisasi, cinta, bahasa kiasan, pola bunyi.